

IMPLEMENTASI PROGRAM PERLINDUNGAN PEREMPUAN DALAM UPAYA PENCEGAHAN KEKERASAN TERHADAP PEREMPUAN OLEH DP3APM DI KOTA TANJUNGPINANG

Oleh
Dyan Ayudya Permatasari
NIM. 2205010040

Abstrak

Kekerasan terhadap perempuan di Tanjungpinang masih tinggi akibat faktor ekonomi, rendahnya pendidikan, dan budaya patriarki yang membuat kasus sering dianggap sebagai urusan pribadi. Korban didominasi perempuan usia 18–25 tahun dengan kondisi ekonomi rentan. Selain itu, peningkatan Tindak Pidana Perdagangan Orang (TPPO) melalui rekrutmen daring menargetkan perempuan muda dan calon pekerja migran. Kondisi ini mendorong penelitian tentang implementasi program perlindungan perempuan untuk menilai efektivitas pelaksanaan serta mengidentifikasi hambatan dalam upaya perlindungan. Berdasarkan permasalahan yang terjadi, penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menganalisis dan memahami implementasi program perlindungan perempuan dalam upaya pencegahan kekerasan terhadap perempuan oleh DP3APM di Kota Tanjungpinang. Metode penelitian yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif bersifat deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa komunikasi dari aspek transmisi, kejelasan, dan konsistensi sudah terlaksana namun belum optimal dan jangkauan belum merata. Sumber daya masih terbatas dari segi tenaga profesional seperti psikolog, anggaran terbatas akibat kebijakan efisiensi fiskal membuat alokasi dana daerah menjadi terbatas dan sarana prasarana perlu ditingkatkan untuk menjangkau lebih banyak korban secara efektif. Disposisi, walaupun komitmen baik, tetapi belum optimal didukung kondisi lapangan. Struktur birokrasi, sudah ada, namun belum efektif di implementasi. Dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa implementasi program perlindungan perempuan di Kota Tanjungpinang belum berjalan optimal karena masih terdapat berbagai keterbatasan dalam pelaksanaan program, sehingga belum efektif dalam menurunkan angka kekerasan terhadap perempuan.

Kata Kunci: Implementasi kebijakan, perlindungan perempuan, pencegahan kekerasan terhadap perempuan, DP3APM, Kota Tanjungpinang

**IMPLEMENTATION OF WOMEN'S PROTECTION PROGRAMS IN
EFFORTS TO PREVENT VIOLENCE AGAINST WOMEN
BY DP3APM IN THE CITY OF TANJUNGPINANG**

By
Dyan Ayudya Permatasari
NIM. 2205010040

Abstract

Violence against women in Tanjungpinang remains high due to economic factors, low levels of education, and a patriarchal culture that often leads to such cases being viewed as private matters. The victims are predominantly women aged 18–25 who are in vulnerable economic circumstances. Additionally, the rise in human trafficking crimes (TPPO) through online recruitment targets young women and prospective migrant workers. These conditions have prompted research on the implementation of women's protection programs to assess the effectiveness of their execution and identify barriers to protection efforts. Based on these issues, this study was conducted to analyze and understand the implementation of women's protection programs in efforts to prevent violence against women by the DP3APM in Tanjungpinang City. The research method employed was a descriptive qualitative approach, utilizing data collection techniques such as interviews and documentation. The results of this study indicate that communication—in terms of transmission, clarity, and consistency—has been implemented but is not yet optimal, and its reach is not yet uniform. Resources remain limited in terms of professional staff, such as psychologists; a constrained budget due to fiscal efficiency policies has limited the allocation of local funds; and infrastructure needs to be improved to effectively reach more victims. Although there is a strong commitment, implementation has not been optimally supported by on-the-ground conditions. A bureaucratic structure is in place, but its implementation has not been effective. Based on these findings, it can be concluded that the implementation of the women's protection program in Tanjungpinang City has not been optimal due to various limitations in program execution, resulting in the program's ineffectiveness in reducing rates of violence against women.

Keywords: *Policy implementation, protection of women, prevention of violence against women, DP3APM, Tanjungpinang City*